

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG
REKENING LISTRIK PADA PT PLN (PERSERO) RAYON RIVAI
PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

NADYA ARISTA

01031481518080

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG REKENING
LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON RIVAI PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama : Nadya Arista
NIM : 01031481518080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Mei 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 28 Mei 2018

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 1967070701192032003



Hi. Rina Tjandakirana DP, S.E., M.M., Ak.CA.
NIP. 196503111992032002



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Arista
NIM : 01031481518080
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Sistem Informasi Akuntansi
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG REKENING
LISTRIK PADA PT PLN (PERSERO) RAYON RIVAI PALEMBANG

Pembimbing :

Ketua : Yulia Saftiana,S.E.,M.Si.,Ak.
Anggota : Hj.Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak.,CA.
Tanggal Ujian : 21 Mei 2018

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Mei 2018

Pembuat Pernyataan,

Nadya Arista
NIM. 01031481518080

Motto :

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.” –Umar Bin Khatab--

Kupersembahkan kepada :

- ♥ Allah SWT
- ♥ Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakanku
- ♥ Saudara-Saudariku Tersayang
- ♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Rekening Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Palembang “ . Skripsi ini disusun untuk sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut, usaha peneliti dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan memiliki hasil yang maksimal.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Juni 2018

Nadya Arista

NIM.01031481518080

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya .

Pada kesempatan ini ,penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung secara moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki,SE.,M.Acc.,Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Yulia Saftiana,S.E.,M.Si.,Ak., dan Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP ,S.E.M.M.,Ak.,CA., selaku Pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan perhatian.
5. Ibu Eka Meirawati S.E.,M.Si., Ak.,selaku penguji ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang berguna bagi penulis dalam skripsi ini.
6. Bapak Aryanto,S.E.,M.Ti ,Ak., selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan Selma penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang telah membantu penulis.

9. Sembah sujudku untuk kedua orang tuaku ,Bapak dan Ibu yang memberikan cinta ,kasih sayang,doa restu dan semangat serta dukungan yang mendorongpenulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-kakakku tersayang Rossa Amelia, M.Galuh Prisma dan Nenden Hermawanti yang telah memberikan semangat, motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Sahabat-sahabatku Niken, Andina, Mutiara, ,Galuh Mahesa, Yuni Permata, Napisah, Zahara,dan Buteks Squad yang telah melewati semua masa sulit bersama, terimakasih atas dukungan kalian akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua teman-temanku yang telah memberikan bantuan dan doa serta semangat
13. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi asal DIII angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Kampus Palembang.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan doa yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan berkah kepada kita semua, Amiin Amiin Ya Robbal Alamin.

Penulis,

Nadya Arista

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nadya Arista
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Batumarta , 18 September 1994
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl.Inspektur Marzuki Lor.Mandiri Pakjo
Alamat E-mail : Nadyaarista18@yahoo.com
Pendidikan Formal :

Tahun Ajaran	Nama Sekolah	Jurusan
2000-2006	SD Negeri34 Ogan Komeriing Ulu	
2006-2009	SMP Negeri 3 Ogan Komeriing Ulu	
2009-2012	SMA Negeri 2 Ogan Komeriing Ulu	IPA
2012-2015	DIII UNSRI Palembang	Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Palembang adalah salah satu unit PLN yang melaksanakan tugas untuk menjual dan mendistribusikan energi listrik kepada pelanggan yang menyediakan pelayanan penjualan tenaga listrik secara Pasca Bayar dan Pra Bayar. Saat penjualan tenaga listrik secara pra bayar, tagihan listrik setiap bulannya apabila belum dibayarkan oleh pelanggan hingga jatuh tempo akan menjadi tunggakan. Tunggakan tersebut akan menjadi piutang tagihan listrik oleh PT. PLN (Persero). Saat piutang tagihan listrik tersebut banyak yang tidak tertagih, dapat menghambat arus kas dan operasional perusahaan. Sehingga diperlukan langkah pencegahan berupa penagihan secara langsung oleh petugas kepada pelanggan yang menunggak. Proses penagihan tersebut diperlukan sistem pengendalian intern yang baik, agar pelaksanaan penagihan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Secara Umum, PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Palembang telah melaksanakan sistem pengendalian intern yang baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi dan di rekomendasikan, seperti ditinjau dari aspek COSO, yaitu dengan diperlukannya kontrol monitoring harian atas pelaksanaan pembacaan dan pelaporan baca meter, dan monitoring evaluasi oleh petugas penagihan rekening listrik.

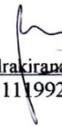
Kata Kunci : Sistem pengendalian intern, piutang tagihan listrik.

Ketua



Yulia Saftiana, S.E.M.Si., Ak.
NIP. 196707071192032003

Anggota



Hj. Rina Tjandrakirana, DP, S.E., M.M., Ak. CA.
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Palembang as one the PLN distribution unit duties to sell and distribute electrical energy to customers satisfactorily. Who provide electricity sales service in Post-Paid and Pre-Paid. When pre-paid electricity sales, electricity bills each month if not paid by the customer to maturity, will be in arrears. The arrears will be receivable electricity bills. When the bill receivables are many that are not collectible, it can hamper the cash flow and the company's operations. So that necessary precautionary measures in the form of billing directly by the officer to the customer in arrears. The billing process required a good internal control system, so that the implementation of billing can run in accordance with applicable procedures. In general PT. PLN (Persero) Rayon Rivai has implemented a good internal control system. But, there are still some things that need to be addressed and recommended, as viewed from the COSO aspect. the need for daily monitoring control over the implementation of reading and reporting meters, and monitoring the evaluation by the electric account billing officer.

Keywords: Internal control system, electricity bill receivable.

Chairman



Yulia Saftiana, S.E.M.Si., Ak.
NIP. 196707071192032003

Member



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak. CA.
NIP. 196503111992032002

*Acknowledged by,
Head of Accounting Major*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nadya Arista
NIM : 0103181518080
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Rekening
Listrik Pada PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 28 Mei 2018

Pembimbing Skripsi :

Ketua,



Yulia Safitiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Hj. Rina Tjandrakirana, DP, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Riwayat Hidup	ix
Abstrak	x
Abstract	xi
Surat Pernyataan	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1 Sistem Pengendalian Internal	10
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	10
2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	11
2.1.3 Komponen Sistem Pengendalian Internal.....	11
2.2 Pengertian Piutang.....	14
2.3 Sumber Pendapatan Utama PT.PLN (Persero).....	15
2.4 Sumber Pendapatan Lain PT.PLN (Persero).....	15
2.5 Proses Terjadinya Piutang dari Segi Proses Bisnis.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu	20
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Sejarah Singkat PT. LN (Persero).....	26
4.2 Struktur Organisasi.....	27
4.3 Kegiatan Pokok Instansi	30
4.4 Sistem dan Prosedur Penagihan Rekening Listrik.....	31
4.4.1 Fungsi yang Terlibat dalam Penagihan Listrik	31
4.4.2 Bagian Pelaksana Penagihan Rekening Listrik	33
4.4.3 Pelaksana Penagihan Piutang Rekening Listrik.....	36
4.5 Pengendalian Internal Piutang Tagihan Rekening Listrik.....	44

BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	70
Daftar Pustaka	71
Lampiran – lampiran	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Pelanggan Pasca Bayar dan PraBayar.....	4

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Rivai.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur di BEI	64
Lampiran 2 Perhitungan Profitabilitas Perusahaan	65
Lampiran 3 Perhitungan <i>Leverage</i> Perusahaan	72
Lampiran 4 Perhitungan <i>Discretionary Accruals</i>	81
Lampiran 5 Persentase kepemilikan saham	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa dilepaskan dari penggunaan listrik menunjukkan bahwa listrik memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat. Dewasa ini listrik sudah dikategorikan sebagai kebutuhan pokok, karena semua aspek kehidupan masyarakat tidak terlepas dari yang namanya listrik. Maka dari itu, agar bisa menggunakan aliran listrik, masyarakat harus melakukan transaksi pembelian arus listrik dari pengelolanya. Listrik di Indonesia dipasok dan disediakan oleh satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT. PLN (Persero).

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan yang memiliki wewenang untuk mengelola listrik di Indonesia dalam jumlah dan mutu yang memadai. Selain itu, tugas utama dari PT. PLN (Persero) juga sebagai penyedia listrik untuk kepentingan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan motto "Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik", PT. PLN (Persero) memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Dikarenakan PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik, perseroan ini juga bertujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Maka yang bisa dilakukan oleh PT. PLN (Persero) adalah dengan memaksimalkan penjualan listriknya.

Penjualan listrik merupakan sumber pendapatan utama dari PT. PLN (Persero). Selain itu, penerimaan pendapatan dari aktivitas operasional juga dikategorikan sebagai pendapatan atas tagihan penjualan listrik, diantaranya adalah pasang baru, perubahan daya, pekerjaan jaringan listrik dari permintaan pelanggan atau masyarakat, penerangan sementara dan tagihan susulan. Semakin banyak pelanggan atau masyarakat yang menggunakan listrik atau jasa lain yang berhubungan dengan listrik, menunjukkan bahwa kualitas produk yang diberikan sudah terkategori baik. Sehingga pelanggan berkelanjutan membeli dan atau menggunakan produk dari PT. PLN (Persero).

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, PT. PLN (Persero) menyediakan pelayanan penjualan tenaga listrik secara pasca bayar maupun pra bayar. Produk listrik pasca bayar adalah sistem pemakaian energi listrik terlebih dahulu, baru kemudian melakukan pembayaran pemakaian listrik di bulan berikutnya. Sedangkan untuk pra bayar, pelanggan harus membeli terlebih dahulu token untuk dapat menggunakan tenaga listrik. Dengan kata lain, penjualan listrik secara pasca bayar merupakan penjualan secara kredit dan efek yang timbul dari kegiatan penjualan kredit ini adalah munculnya piutang. Tagihan listrik yang ada setiap bulannya setelah pencetakan rekening disebut piutang pelanggan. Lalu apabila piutang pelanggan belum dibayar sampai dengan waktu jatuh tempo disebut tunggakan. Jadi, piutang pelanggan adalah kewajiban pelanggan yang harus dibayarkan kepada PT. PLN (Persero) atas pemakaian listrik.

Apabila PT. PLN (Persero) mampu mengubah akun piutang menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat, maka kinerja keuangan perusahaan bisa

dikatakan baik dan stabil serta perputaran piutang yang cepat juga bisa dimanfaatkan untuk menjalankan program kerja lainnya. Namun apabila yang terjadi sebaliknya, dana milik perusahaan tertahan pada bentuk piutang dan dalam kurun waktu yang cukup lama, dapat dipastikan perusahaan akan kesulitan memutar dan memanfaatkannya untuk kegiatan lainnya. Dalam kegiatan usahanya, PT. PLN (Persero) memiliki beberapa jenis piutang pelanggan, diantaranya adalah Piutang Rekening Listrik (PRL), Piutang Tagihan Susulan, Piutang PPN, dan Piutang Ragu-Ragu.

Dikarenakan kemampuan bayar setiap pelanggan berbeda dan karena berbagai faktor lain, maka tidak setiap bulan pada saat pelunasan pembayaran listrik tertagih dengan lancar. Setiap bulannya ada sebagian kecil dari pelanggan yang menunggak pembayaran. Bila pergerakan tunggakan mengalami peningkatan, PT. PLN (Persero) melakukan beberapa tindakan untuk proses penagihan dan upaya pencegahan agar piutang tagihan tidak berubah menjadi tunggakan (piutang ragu- ragu). Tindakan yang dilakukan diantaranya adalah dengan pemutusan sementara aliran listrik dan bongkar rampung kwh meter. Kedua proses ini dilakukan dengan bantuan pihak ketiga (vendor) yang bekerjasama dengan PT. PLN (Persero) sebagai pemberi kerja dan monitoring tunggakan.

Kegiatan Monitoring Tunggakan membutuhkan pengendalian intern yang baik dan kuat, karena melibatkan pihak luar yang memiliki potensi melakukan kecurangan. Dimana dalam hal ini, PT. PLN (Persero) menggunakan jasa pihak ketiga (vendor) dalam melakukan penagihan rekening, pemutusan, bongkar

rampung, dan penyambungan kembali aliran listrik kepada pelanggan. Tidak hanya dalam proses penagihan, seluruh proses yang berkaitan dengan piutang membutuhkan pengendalian intern yang baik agar perputaran piutang dapat berjalan dengan baik, lancar, dan berdampak pada menurunkan tunggakan, sehingga kinerja keuangan PT. PLN (Persero) menjadi lebih baik.

PT. PLN (Persero) Rayon Rivai adalah salah satu unit garda terdepan dari PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan yang termasuk kedalam kategori unit dengan wilayah kerja yang cukup luas.

Berikut adalah perbandingan pelanggan Pasca Bayar dan Pra Bayar, serta Monitoring Tunggakan PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Tahun 2017:

TAHUN	BULAN	JUMLAH PELANGGAN				TOTAL	PASCA BAYAR						
		PRA BAYAR	% PLG	PASCA BAYAR	% PLG		SALDO AWAL RP	SALDO AKHIR					
								PLG	% PLG	RP	% RP	TARGET	% TARGET
2017	JAN	16,656	24.80%	50,495	75.20%	67,151	5,970,456,049	8,940	82.30%	1,343,770,741	77.49%	396,959,175	93.35%
	FEB	16,890	25.08%	50,460	74.92%	67,350	5,766,866,492	9,091	81.98%	837,928,830	85.47%	389,298,850	93.25%
	MAR	17,239	25.47%	50,451	74.53%	67,690	6,012,569,259	8,624	82.91%	962,526,200	83.99%	381,638,525	93.65%
	APR	17,522	25.79%	50,426	74.21%	67,948	6,825,060,355	7,607	84.91%	810,341,925	88.13%	373,978,200	94.52%
	MEI	17,770	26.07%	50,394	73.93%	68,164	6,905,770,788	7,140	85.83%	759,709,486	89.00%	366,317,875	94.70%
	JUN	17,989	26.31%	50,372	73.69%	68,361	7,226,564,929	7,777	84.56%	1,039,202,837	85.62%	358,657,550	95.04%
	JUL	18,238	26.59%	50,349	73.41%	68,587	8,022,355,461	6,364	87.36%	898,622,046	88.80%	350,997,225	95.62%
	AGU	18,444	26.82%	50,322	73.18%	68,766	7,835,624,719	7,007	86.08%	953,345,896	87.83%	343,336,900	95.62%
	SEP	18,936	27.45%	50,044	72.55%	68,980	7,754,936,008	7,176	85.66%	1,005,097,657	87.04%	335,676,575	95.67%
	OKT	19,761	28.54%	49,479	71.46%	69,240	7,383,664,581	6,384	87.10%	805,376,786	89.09%	328,016,250	95.56%
	NOV	20,093	28.93%	49,349	71.07%	69,442	7,534,410,215	6,848	86.12%	901,885,537	88.03%	320,355,925	95.75%
	DES	20,908	29.99%	48,819	70.01%	69,727	7,222,685,409	6,338	87.02%	849,300,595	88.24%	312,695,600	95.67%
TOTAL						84,460,964,265	89,296	85.14%	11,167,108,536	86.78%			
RATA-RATA						7,038,413,689	7,441	85.14%	930,592,378	86.78%			

Tabel 2.1 : Perbandingan Pelanggan Pasca Bayar dan Pra Bayar, serta Monitoring Tunggakan Tahun 2017 (Sumber : Laporan AP2T Tahun 2017 PT. PLN (Persero) Rayon Rivai

Dari tabel diatas dapat dilihat, rata-rata piutang atau tunggakan pelanggan pasca bayar tahun 2017 berjumlah 7.441 pelanggan dengan realisasi pelanggan lancar adalah sebesar 85,14%. Sedangkan untuk saldo akhir piutang atau tunggakan pelanggan adalah sebesar Rp.930.592.378,- dengan realisasi penjualan

lancar sebesar 86,78%. Seperti dijelaskan diawal, karena piutang bersifat material dan perputaran piutang bisa menjadi salah satu tolak ukur efektivitas kinerja perusahaan, maka pengelolaan piutang ini membutuhkan pengendalian internal yang baik. Sehingga dari angka-angka diatas memperlihatkan kinerja relisasi pencapaian target saldo akhir tunggakan PT. PLN (Persero) Rayon Rivai di akhir tahun 2017 masih belum tercapai dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp.312.695.000 (95,67%).

Sejalan dengan hal di atas, sebuah BUMN memiliki keharusan menyelenggarakan pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja COSO (*Comitteof Sponsoring Tredway Organization Comission*) yang dalam hal ini tertuang padaKeputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 pasal 22 ayat 2 tentang penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* pada BUMN. Disebutkan dalam salah satu pasalnya bahwa GCG adalah kaedah, norma, maupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam sistem pengelolaan BUMN yang sehat. Keputusan Menteri BUMN ini juga menegaskan bahwa setiap BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten untuk dijadikan landasan operasional entitas. Prinsip dari GCG adalah transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Dengan tujuan GCG antara lain untuk mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi guna meningkatkan kemandirian entitas. Maka dalam rangka untuk menjalankan prinsip-prinsip ini, PT. PLN (Persero) Rayon Rivai yang dalam hal ini sebagai sampel objek penelitian, memerlukan pengendalian internal yang baik dengan menggunakan prinsip-prinsip tersebut dan

dikembangkan dengan komponen parameter yang sesuai guna meningkatkan kinerja unit tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pengendalian intern tersebut dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Piutang Rekening Listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimanakah evaluasi pengendalian intern atas piutang tagihan listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Rivai yang akan difokuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah sistem pengendalian intern terhadap piutang tagihan listrik yang terjadi di PT. PLN (Persero) Rayon Rivai apakah sudah memadai ?
- b. Apa saja kendala-kendala yang terdapat pada sistem pengendalian intern terhadap piutang tagihan listrik di PT. PLN (Persero) Rayon Rivai ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis sistem pengendalian intern terhadap piutang tagihan listrik yang terjadi di PT. PLN (Persero) Rayon Rivai.

- b. Mengidentifikasi kendala-kendala yang terdapat pada sistem pengendalian intern terhadap piutang tagihan listrik yang di PT. PLN (Persero) Rayon Rivai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Bagipenulis dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan mengenai pengendalian intern piutang yang ada pada PT.PLN (Persero).

2. Manfaat bagi perusahaan

Mencoba mencari alternatif pemecahan guna menyempurnaan pelaksanaan pengendalian intern piutang, yang sekitarnya masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan terjadinya kerugian dan penyimpangan terhadap fungsi yang telah ada.

3. Manfaat bagi akademik

Dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan pengertian piutang, sumber pendapatan utama dan lainnya PT. PLN (Persero), proses terjadinya piutang dari segi proses bisnis, sistem pengendalian internal, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, motto perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas serta tanggungjawab setiap bagian yang berkaitan dengan aktivitas dan pengelolaan piutang tagihan listrik dan mengenai analisis dan pembahasan lebih lanjut mengenai piutang tagihan listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Rivai Palembang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis terhadap perusahaan berdasarkan uraian pembahasan yang telah dilaksanakan oleh penulis.

- a. Sistem Perencanaan yang strategis dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan keadaan di lapangan. Tunggakan terjadi karena masih rendahnya kesadaran diri dari pelanggan, sehingga agar bisa diatasinya adalah dengan terus melakukan pendekatan persuasif, memberikan himbauan dan wawasan secara berkala baik secara perseorangan ataupun secara publik
- b. Selanjutnya tunggakan yang dikarenakan daya bayar pelanggan yang berbeda bisa diupayakan dengan membuat kebijakan-kebijakan baru mengenai sistem pembayaran disesuaikan dengan kondisi pelanggan. Pilihan mengganti dengan sistem pra bayar (token) atau negosiasi tentang waktu dan cara pembayaran yang disesuaikan dengan kondisi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Arumsari, H. Lelly. 2010. *Analisis Perputaran Piutang Pada Pt. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Cimahi*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

Baridwan, Zaki, 2014, *Intermediate Accounting*, Edisi Ke-8 BPFE, Yogyakarta

Hammel, Garry. 2013. *Evaluasi Sistem Pengendalian Inten terhadap piutang pada PT. Nusantara Surya*. Jurnal EMBA

- Hayati, Anggraeny Retno. 2012. *Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Terminal Petikemas Makassar*. Makasar: Universitas Hasanuddin
- Imanuella Fensi da Costa.2105.*Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih pada PT.Metta Karuna Jaya Makassar*, Jurnal EMBA.m
- Junita, Stevani Wuisan .2013. *Analisis Efektifivitas Pengendalian Intern Piutang Lease Pada PT. Finansia Multi Finance Temohon*.Skripsi.Universitas Hasanudin
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2017). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America :Wiley
- Menteri Badan Usaha Milik Negara. 2002. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan *Good CorporateGovernance* Pada Badan Usaha Milik Negara.
- _____. 2011. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Niswonger, C. Rollin; Philip E. Fess, [And] Carl S. Warren,2011. Prinsip-Prinsip Akuntansi, Terjemahan Marianus Sinaga, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta :Erlangga.

Tunggal, Amin Widjaja. 2016. Memahami Konsep Pengendalian Internal. Jakarta: Harvarindo

PT. PLN (Persero) Pusat. 2017. Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Perusahaan Listrik Negara. 2017. Profil Perusahaan PT PLN (Persero). Diambil dari : <http://www.pln.co.id/2011/03/profil-perusahaan>